

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN MANTRIJERON, KRATON, GONDONANAN KOTA YOGYAKARTA

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

KIARA SELARASHATI

41140041

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA
DI KECAMATAN MANTRIJERON, KRATON, GONDOMANAN KOTA
YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KIARA SELARASHATI

41140041

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 3 Februari 2018

Nama Dosen

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, MSc
(Dosen Pembimbing II)

3. Prof. Dr. J. W. Siagian, Sp.PA
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Prof. dr. J. W. Siagian, Sp. PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP
LANSIA DI KECAMATAN MANTRIJERON, KRATON,
GONDONANAN KOTA YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapat bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Februari 2018



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KIARA SELARASHATI**

NIM : **41140041**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN FUNGI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN MANTRIJERON, KRATON, GANDOMANAN KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Yang menyatakan,



Kiara Selarashati

41140041

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Mantrijeron, Kraton, Gondomanan Kota Yogyakarta”. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dr. Sugianto, Sp. S., M.Kes., Ph.D sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, MSc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan saat penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Sri Harmanto, SH dan Ir. Lieli Suharti, MM, PhD selaku orang tua saya yang selalu mendukung, memberi motivasi, kasih sayang serta doa dari awal perkuliahan sampai penulis selesai dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Cecillia Priska Amarilla Riandita dan Alexander Tegar Kharisma selaku kakak saya yang selalu ada untuk memberikan dukungan, dorongan, motivasi, semangat dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Stevano Irwan Tanharjo selaku kekasih saya yang selalu ada, membantu saya dalam melakukan pembuatan karya tulis ilmiah saya, serta memberikan dukungan, cinta, kasih sayang, dorongan, motivasi dan doa untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Dessy Secoadi, Irene Gracia Wijayanti, Berlian Wahyu Puspita Hapsari, Michael Ganda, Prawira Dharma sebagai sahabat yang selalu ada untuk memberikan dukungan, doa, dorongan, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Teman sejawat Fakultas Kedokteran UKDW Yogyakarta angkatan 2014 yang selalu saling mendukung dan memberikan semangat.
13. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 27 Februari 2018



Kiara Selarashati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Epidemiologi Penuaan.....	9
2.1.2. Lanjut Usia (Lansia)	11
2.1.2.1. Definisi Menua.....	11

2.1.2.2. Teori Proses Penuaan.....	11
2.1.2.3. Aspek Fisiologik dan Patologik Akibat Menua.....	13
2.1.2.4. Klasifikasi Penuaan.....	18
2.1.2.5. Status Kesehatan Lansia.....	19
2.1.2.6. Sifat-Sifat Penyakit pada Lansia.....	20
2.1.3. Kognitif.....	21
2.1.3.1. Definisi Kognitif.....	21
2.1.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	21
2.1.3.3. Aspek-Aspek Kognitif.....	22
2.1.3.4. Pemeriksaan Fungsi Kognitif (MMSE)	25
2.1.3.5. Pemeriksaan Fungsi Kognitif (HVLTL)	26
2.1.4. Kualitas Hidup.....	27
2.1.4.1. Definisi Kualitas Hidup.....	27
2.1.4.2. Domain Kualitas Hidup.....	27
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	30
2.2. Landasan Teori.....	30
2.3. Kerangka Teori.....	32
2.4. Kerangka Konsep.....	33
2.5. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Desain Penelitian.....	34
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

3.3.	Populasi dan Sampling.....	34
3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
3.5.	Perhitungan Besar Sampel.....	37
3.6.	Bahan dan Alat.....	38
3.7.	Pelaksanaan Penelitian.....	39
3.8.	Analisis Data.....	39
3.9.	Etika Penelitian.....	40
3.9.1.	Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1.	Gambaran Kecamatan.....	42
4.2.	Pelaksanaan Penelitian.....	43
4.3.	Karakteristik Responden.....	43
4.4.	Hasil Penelitian.....	46
4.4.1.	Fungsi Kognitif.....	46
4.4.1.1.	HVLT.....	46
4.4.1.2.	MMSE.....	47
4.4.2.	Kualitas Hidup.....	48
4.5.	Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup.....	49
4.6.	Pembahasan.....	57
4.6.1.	Fungsi Kognitif Lansia di Kecamatan	57
4.6.2.	Hubungan HVLT dengan WHOQOL-OLD.....	60
4.6.3.	Hubungan MMSE dengan WHOQOL-OLD.....	65

4.6.4.	Hubungan Fungsi Kognitif dengan WHOQOL-OLD.....	72
4.7.	Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		74
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		79

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Keterangan Variabel dan Definisi Operasional.....	36
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Penelitian.....	44
Tabel 4.2. Deskriptif Nilai HVLТ.....	47
Tabel 4.3. Kategorikal HVLТ Responden Penelitian.....	47
Tabel 4.4. Deskriptif Nilai MMSE.....	48
Tabel 4.5. Kategorikal MMSE Responden Penelitian.....	48
Tabel 4.6. Deskriptif WHOQOL-OLD.....	49
Tabel 4.7. Korelasi HVLТ dan MMSE Terhadap WHOQOL-OLD	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis..... 32

Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian..... 33

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. F1. Data Umum	79
Lampiran 2. F2. HVLТ	81
Lampiran 3. F3. MMSE	83
Lampiran 4. F4. WHOQOL-OLD.....	88

©UKDWN

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN MANTRIJERON, KRATON, GANDOMANAN KOTA YOGYAKARTA

Kiara Selarashati,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Leonardo Alfonsius Paulus
Lalenoh,³ Jonathan Willy Siagian

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Kiara Selarashati, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:
elizabeth.kiara@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Secara global populasi lansia diprediksi terus mengalami peningkatan. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi dengan persentase penduduk lansia tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2016 persentase penduduk lansia di DIY yaitu 13,4%. Peningkatan populasi lansia akan menimbulkan masalah kesehatan yang semakin kompleks, terutama mengenai gejala penuaan seperti penurunan fungsi kognitif. Gangguan fungsi kognitif merupakan penyebab terbesar terjadinya ketidakmampuan melakukan aktivitas normal sehari-hari pada lansia yang akan mempengaruhi kualitas hidup mereka.

Tujuan Penelitian: Mengetahui fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di kota Yogyakarta, serta menguji hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). MMSE, HVLT, dan WHOQOL-OLD digunakan untuk asesmen fungsi kognitif dan kualitas hidup. Analisa data menggunakan metode uji korelasi Spearman. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu lansia (usia ≥ 60 tahun), tinggal di Kecamatan MantriJeron, Kraton, Gondomanan Kota Yogyakarta, dan bersedia menjadi subyek penelitian.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian HVLT didapatkan 20,4% lansia memiliki kemungkinan demensia dan 79,6% lansia mengalami penuaan normal. Hasil penelitian MMSE didapatkan 53,7% lansia memiliki kemungkinan demensia dan 46,3% lansia mengalami penuaan normal. Berdasarkan hasil analisis statistik terdapat hubungan yang signifikan antara HVLT dengan WHOQOL-OLD domain F 28 partisipasi sosial ($R= 0.282$, $p= 0,039$). Terdapat hubungan yang signifikan antara MMSE dengan WHOQOL-OLD domain F 25 sensori ($R= 0.292$, $p= 0,032$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif (HVLT) terhadap kualitas hidup WHOQOL-OLD pada domain partisipasi sosial. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif (MMSE) terhadap kualitas hidup WHOQOL-OLD pada domain kemampuan sensori.

Kata kunci: Kognitif, Kualitas hidup, Lansia.

CORRELATION BETWEEN COGNITIVE FUNCTION AND QUALITY OF LIFE OF OLDER PEOPLE IN MANTRIJERON, KRATON, GANDOMANAN DISTRICTS YOGYAKARTA MUNICIPALITY

Kiara Selarashati,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh,³ Jonathan Willy Siagian

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Kiara Selarashati, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: elizabeth.kiara@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Globally, the population of older people is predicted to keep increasing. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is the province with the highest percentage of older people population. In 2016 the percentage of older people population in DIY was 13,4%. An increase in the population of older people will lead to more complex health problems, especially regarding the symptoms of aging such as decreased cognitive function. Impaired cognitive function is the biggest cause of inability to perform normal daily activities in the older people that will affect their quality of life.

Objective: To assess the cognitive function and quality of life of older people in Yogyakarta city, and to examine the relation between cognitive function and quality of life of older people in Yogyakarta city.

Methods: This research was an analytic observational research with cross sectional design. MMSE, HVLTL, and WHOQOL-OLD were used to assess cognitive function and quality of life. Data analysis was conducted using Spearman correlation test. The inclusion criteria in this study were older people (age ≥ 60 years old), living in Mantrijeron, Kraton, Gondomanan Districts, Yogyakarta Municipality, and willing to be the subject of this research.

Result: HVLTL result showed 20,4% older people had possible dementia and 79,6% older people had normal aging. MMSE results indicated 53.7% older people had possible dementia and 46.3% older people experienced normal aging. Statistical analysis showed a significance correlation between HVLTL and WHOQOL-OLD social participation domain ($R= 0.282$, $p= 0.039$). There was a significance correlation between MMSE and WHOQOL-OLD sensory domain ($R= 0.292$, $p= 0,032$).

Conclusion: There is a significant correlation between cognitive function (HVLTL) to quality of life WHOQOL-OLD in the social participation domain. There is a significant relationship between cognitive function (MMSE) on quality of life WHOQOL-OLD in the sensory domain.

Keywords: Cognitive, QOL, Older people.

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN MANTRIJERON, KRATON, GANDOMANAN KOTA YOGYAKARTA

Kiara Selarashati,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Leonardo Alfonsius Paulus
Lalenoh,³ Jonathan Willy Siagian

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Kiara Selarashati, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:
elizabeth.kiara@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Secara global populasi lansia diprediksi terus mengalami peningkatan. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi dengan persentase penduduk lansia tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2016 persentase penduduk lansia di DIY yaitu 13,4%. Peningkatan populasi lansia akan menimbulkan masalah kesehatan yang semakin kompleks, terutama mengenai gejala penuaan seperti penurunan fungsi kognitif. Gangguan fungsi kognitif merupakan penyebab terbesar terjadinya ketidakmampuan melakukan aktivitas normal sehari-hari pada lansia yang akan mempengaruhi kualitas hidup mereka.

Tujuan Penelitian: Mengetahui fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di kota Yogyakarta, serta menguji hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). MMSE, HVLT, dan WHOQOL-OLD digunakan untuk asesmen fungsi kognitif dan kualitas hidup. Analisa data menggunakan metode uji korelasi Spearman. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu lansia (usia ≥ 60 tahun), tinggal di Kecamatan MantriJeron, Kraton, Gondomanan Kota Yogyakarta, dan bersedia menjadi subyek penelitian.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian HVLT didapatkan 20,4% lansia memiliki kemungkinan demensia dan 79,6% lansia mengalami penuaan normal. Hasil penelitian MMSE didapatkan 53,7% lansia memiliki kemungkinan demensia dan 46,3% lansia mengalami penuaan normal. Berdasarkan hasil analisis statistik terdapat hubungan yang signifikan antara HVLT dengan WHOQOL-OLD domain F 28 partisipasi sosial ($R= 0.282$, $p= 0,039$). Terdapat hubungan yang signifikan antara MMSE dengan WHOQOL-OLD domain F 25 sensori ($R= 0.292$, $p= 0,032$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif (HVLT) terhadap kualitas hidup WHOQOL-OLD pada domain partisipasi sosial. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif (MMSE) terhadap kualitas hidup WHOQOL-OLD pada domain kemampuan sensori.

Kata kunci: Kognitif, Kualitas hidup, Lansia.

CORRELATION BETWEEN COGNITIVE FUNCTION AND QUALITY OF LIFE OF OLDER PEOPLE IN MANTRIJERON, KRATON, GANDOMANAN DISTRICTS YOGYAKARTA MUNICIPALITY

Kiara Selarashati,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh,³ Jonathan Willy Siagian

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Kiara Selarashati, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: elizabeth.kiara@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Globally, the population of older people is predicted to keep increasing. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is the province with the highest percentage of older people population. In 2016 the percentage of older people population in DIY was 13,4%. An increase in the population of older people will lead to more complex health problems, especially regarding the symptoms of aging such as decreased cognitive function. Impaired cognitive function is the biggest cause of inability to perform normal daily activities in the older people that will affect their quality of life.

Objective: To assess the cognitive function and quality of life of older people in Yogyakarta city, and to examine the relation between cognitive function and quality of life of older people in Yogyakarta city.

Methods: This research was an analytic observational research with cross sectional design. MMSE, HVLIT, and WHOQOL-OLD were used to assess cognitive function and quality of life. Data analysis was conducted using Spearman correlation test. The inclusion criteria in this study were older people (age ≥ 60 years old), living in Mantrijeron, Kraton, Gondomanan Districts, Yogyakarta Municipality, and willing to be the subject of this research.

Result: HVLIT result showed 20,4% older people had possible dementia and 79,6% older people had normal aging. MMSE results indicated 53.7% older people had possible dementia and 46.3% older people experienced normal aging. Statistical analysis showed a significance correlation between HVLIT and WHOQOL-OLD social participation domain ($R= 0.282$, $p= 0.039$). There was a significance correlation between MMSE and WHOQOL-OLD sensory domain ($R= 0.292$, $p= 0,032$).

Conclusion: There is a significant correlation between cognitive function (HVLIT) to quality of life WHOQOL-OLD in the social participation domain. There is a significant relationship between cognitive function (MMSE) on quality of life WHOQOL-OLD in the sensory domain.

Keywords: Cognitive, QOL, Older people.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Secara global populasi lansia diprediksi terus mengalami peningkatan. Menurut *UN-Population Division, Department of Economic and Social Affairs* (1999) jumlah populasi lansia diperkirakan hampir mencapai 600 juta orang dan diproyeksikan menjadi 2 milyar pada tahun 2050 (UN-PD, 1999). Menurut Badan Pusat Statistik (2015) populasi lansia di Indonesia diprediksi meningkat lebih tinggi dari pada populasi lansia di dunia setelah tahun 2100 (BPS, 2015). Sejak tahun 2004 – 2015 usia harapan hidup meningkat di Indonesia dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun dan diproyeksikan mencapai 72,2 tahun antara tahun 2030-2035. Provinsi dengan persentase lansia tertinggi di Indonesia adalah DI Yogyakarta (13,4%) dan terendah adalah Papua (2,8%) (Darmojo, 2011; Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Seiring dengan peningkatan usia harapan hidup dan fasilitas pelayanan kesehatan yang semakin baik, maka populasi lansia di Indonesia diperkirakan akan semakin bertambah dari waktu ke waktu. Pada satu sisi, hal ini menandakan suatu pencapaian yang baik di bidang kesehatan. Namun pada sisi lain, dengan semakin banyaknya populasi lansia, dikhawatirkan akan muncul masalah baru yaitu permasalahan terkait aspek medis, psikologis, ekonomi, dan sosial. Oleh karena itu kualitas pelayanan kesehatan terhadap populasi lansia di Indonesia perlu mendapat

perhatian. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia selayaknya mulai dilakukan sejak usia 45-59 tahun yaitu pada fase pra lanjut usia (Kementerian Kesehatan RI 2016).

Peningkatan populasi lansia akan menimbulkan akibat berupa masalah kesehatan yang semakin kompleks, terutama mengenai gejala penuaan seperti penurunan fungsi kognitif. Salah satu tanda dari penurunan fungsi kognitif yang paling umum ditemui pada lansia adalah mudah lupa. Gejala mudah lupa sering dianggap sebagai masalah biasa dan merupakan hal yang wajar terjadi pada lansia. Padahal, seperti yang disampaikan oleh Nugroho (2008), kebiasaan mudah lupa tidak boleh dianggap remeh karena dapat mengakibatkan gangguan pada aktivitas hidup sehari-hari dan aktifitas sosial pada lansia yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup.

Fungsi kognitif merupakan kemampuan pengenalan dan penafsiran seseorang terhadap lingkungan yang terdiri dari orientasi, bahasa, atensi, memori, konstruksi, kalkulasi, dan penalaran. Gangguan fungsi kognitif merupakan penyebab terbesar terjadinya ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari dan aktifitas sosial. Faktor risiko yang sering menyebabkan lansia terkena gangguan fungsi kognitif adalah: cedera kepala, obat-obat toksik, infeksi sistem saraf pusat, epilepsi, penyakit serebrovaskuler, tumor otak, dan degenerasi (Lesk, Wan Shamsuddin, Walters, & Ugail, 2014).

Gangguan fungsi kognitif merupakan penyebab terbesar terjadinya ketidakmampuan melakukan aktivitas normal sehari-hari seperti makan, minum,

mandi, berjalan, duduk, buang air kecil, dan buang air besar. Ketidakmampuan lanjut usia untuk melakukan aktivitas normal sehari-hari akan menyebabkan berbagai masalah hidup seperti tidak mengenali orang sekitar, depresi, kemudian menjaga jarak dengan lingkungan dan lebih sensitif, sehingga kualitas hidup menjadi turun. Menurunnya kualitas hidup pada lansia ini menyebabkan pada diri lansia menjadi kurang mandiri dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari, perlu adanya pengawasan dari orang terdekat (keluarga), perlu adanya pengarahan, dan memerlukan bantuan orang lain (Badriyah, 2009).

Menurut Badriyah (2009), pada awalnya gangguan fungsi kognitif tidak menunjukkan gejala yang jelas, hingga kejanggalan awal dirasakan oleh penderita itu sendiri, mereka sulit mengingat, disorientasi, perubahan kepribadian dan perilaku, kehilangan kemampuan praktis, kesulitan berkomunikasi. Mereka sering kali menutup-nutupi hal tersebut dan meyakinkan diri sendiri bahwa itu adalah hal yang biasa pada usia mereka. Oleh karena itu gejala-gejala gangguan fungsi kognitif yang dialami lansia seringkali diabaikan dan tidak diperhatikan, padahal apabila gejala tersebut tidak segera ditangani maka akan berdampak buruk pada kelangsungan hidup lansia.

Terdapat sejumlah penelitian mengenai hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia yang telah dilakukan di Indonesia. Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan di Semarang, Nogosari, dan Denpasar (Suardana, 2014; Aini, 2016; Qotifah, 2017). Namun belum ada penelitian mengenai hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia dilaksanakan di Kota Yogyakarta.

Data menunjukkan Provinsi dengan persentase penduduk lansia tertinggi di Indonesia adalah DI Yogyakarta yaitu (13,4%) dari total lansia di Indonesia. Jumlah penduduk lansia DI Yogyakarta selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu, 3.509.997 pada tahun 2011, 3.552.462 pada tahun 2012, 3.594.854 pada tahun 2013, 3.637.116 pada tahun 2014, dan 3.679.176 pada tahun 2015 (Kementerian Kesehatan RI, 2016; Badan Pusat Statistik, 2017).

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka muncul topik penelitian yang menarik untuk diteliti yaitu hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di Kota Yogyakarta. Penelitian ini akan difokuskan pada tiga kecamatan di kota Yogyakarta, yaitu kecamatan Mantrijeron, Kraton, dan Gondomanan. Adapun alasan penentuan ke tiga kecamatan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan jumlah penduduk lansia yang tinggi di tiga kecamatan tersebut. Menurut Biro Tata Pemerintahan Setda DI Yogyakarta, jumlah penduduk lansia di kecamatan Mantrijeron berjumlah 1.313 jiwa, dengan lansia laki-laki sebanyak 566 jiwa dan lansia perempuan sebanyak 747 jiwa (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2016).

1.2. Masalah Penelitian

Seiring dengan berjalannya waktu akan terjadi berbagai penurunan fungsi organ tubuh. Penurunan fungsi ini disebabkan karena berkurangnya jumlah sel secara anatomis, berkurangnya aktivitas, asupan nutrisi yang kurang, polusi dan radikal bebas. Hal tersebut mengakibatkan semua organ pada proses menua akan mengalami perubahan struktural dan fisiologis, begitu juga otak. Perubahan tersebut mengakibatkan lansia mengalami penurunan fungsi kognitif yang nantinya berdampak terhadap kehidupan lansia. Studi oleh Surprenant & Neath (2007) menunjukkan bahwa perubahan fungsi kognitif pada lansia berasosiasi secara signifikan dengan peningkatan depresi dan memiliki dampak terhadap kualitas hidup seorang lansia (Surprenant & Neath, 2007).

Menurunnya kualitas hidup pada lansia dapat menyebabkan individu tersebut menjadi kurang mandiri dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari, perlu adanya pengawasan dari orang terdekat, perlu adanya pengarahan, dan memerlukan bantuan orang lain. Oleh karena hal tersebut, kaum lansia sering dianggap tidak berdaya, sakit-sakitan, tidak produktif, sehingga kehidupan lansia menjadi kurang bermakna. Meski demikian, sesungguhnya lansia dapat dikatakan usia emas karena tidak semua orang dapat mencapai usia tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk mengetahui cara agar dapat mencapai kualitas hidup yang optimal supaya dapat menikmati masa usia lanjutnya yang berguna dan bahagia, serta tidak menjadi beban bagi masyarakat dan pemerintah. Terutama dengan adanya populasi lansia yang terus

mengalami peningkatan, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fungsi kognitif dan kualitas hidup, serta apakah terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup. Dengan adanya pemahaman tersebut diharapkan setiap orang dapat mencapai masa tua sebagai lansia yang sehat berkualitas, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat dan pemerintah.

1.3. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui fungsi kognitif lansia di kota Yogyakarta, (2) untuk mengetahui kualitas hidup lansia di kota Yogyakarta, (3) untuk menguji hubungan antara fungsi kognitif lansia dengan kualitas hidup lansia di kota Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh: (1) melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam identifikasi faktor yang berhubungan dengan fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia.

Manfaat praktis yang dapat diperoleh: (1) melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh lansia, (2) melalui penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat tentang proses penuaan yang terjadi pada usia lanjut sehingga dapat memberi dukungan kepada lansia, (3) melalui penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat dan lansia untuk membiasakan gaya hidup yang sehat agar dapat meminimalkan kelemahan akibat penuaan, (4) melalui penelitian ini diharapkan

memberi informasi kepada masyarakat untuk dapat mencapai masa tua sebagai lansia yang sehat berkualitas.

©UKDW

1.5. Keaslian Penelitian

Sepanjang pengetahuan dan penelusuran peneliti, penelitian serupa sudah pernah dilakukan. Namun, belum pernah dilakukan di Kota Yogyakarta. Penelitian yang sejenis antara lain :

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
I Wayan Suardana, Ns.Luh Gede Intan Saraswati, Ria Fitriani, (2014)	Status Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia	Cross Sectional	Terdapat korelasi yang bermakna antara status kognitif dengan kualitas hidup lanjut usia menggunakan uji Product Moment dengan α 0,05 didapatkan nilai p value < 0,05 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,504 yang berarti arah korelasi positif dengan tingkat hubungan yang sedang.
Dwi Nur Aini, Widya Puspitasari, (2016)	Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan	Cross Sectional	Terdapat hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup pada lanjut usia (60-74 tahun) di Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan dengan p value sebesar 0,000 (< 0,05).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dicantumkan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif (HVLT) terhadap kualitas hidup (WHOQOL-OLD) pada domain partisipasi sosial.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif (MMSE) terhadap kualitas hidup (WHOQOL-OLD) pada domain kemampuan sensori.

5.2 Saran

1. Penggunaan kuesioner HVLT dan MMSE sebaiknya disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Hal ini karena pemeriksaan HVLT dan MMSE dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah tingkat pendidikan dan strata-stratanya, serta kondisi lingkungan.
2. Penelitian ini dapat diperdalam dengan melakukan penelitian *cohort* untuk melihat perkembangan kondisi fungsi kognitif pada lansia.

3. Penelitian ini dapat diperdalam dengan menyertakan variabel lain yang berkaitan dengan kualitas hidup lansia seperti status gizi, tingkat depresi, kesehatan fisik, dan variabel lainnya supaya didapatkan hasil yang lebih valid.
4. Tujuan utama penyedia layanan kesehatan masyarakat bagi lansia saat ini adalah mencegah terjadinya penurunan fungsi kognitif dan meningkatkan usia harapan hidup, bukan saja berpaku pada penyembuhan penyakit yang diderita sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D., Puspitasari, W. (2016) *The Correlation Between Cognitive Function with the Quality of Life in the Older People in Barusari Village South Semarang District*. Jurnal UMM, Vol 7, No 1 Januari.
- Badan Pusat Statistik DIY. (2015) *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik DIY: Yogyakarta.
- Badriyah, S. (2009) *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Boedhi, R. (2011) *GERIATRI: Ilmu kesehatan lanjut usia*. 4th edn. Hadi Martono, H. ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Brandt, J., Benedict, R. (2001) *Hopkins Verbal Learning Test-Revised: Professional Manual*. PAR: Florida.
- Chang, Y.J., Chou, L.D., Wang, F., Chen, S.F. (2013) *A kinect-based vocational task prompting system for individuals with cognitive impairments*. *Personal & Ubiquitous Computing*, 17(2), 351–358. <http://doi.org/10.1007/s00779-01104986>.
- Clifford, A. (2009) *Midlife risk factors for dementia in later life*. Kottayam: Future Medicine.
- Conrad., Christian, U., Herbert, M., Reinhold, K., Steffi, G., Riedel. (2015) *Lebensqualität von älteren Menschen mit leichten kognitiven Störungen*. Georg Thieme Verlag KG Stuttgart: New York.
- Crum, R.M., Anthony, J.C., Bassett, S.S. (1993) *Population Based Norms for the Mini Mental State Examination by Age and Educational Level*. JAMA: American Medical Association.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Estelle., Kirsch., Pollack. (2006) *Enhancing Sosial Interaction In Older People Communities Via Location –Aware Computing*. CBI Journal.
- Fernandez, J., Ruiz, V., Buigues, C., Navarro, R., Cauli, O. (2014) *Clinical features of prefrail older individuals and emerging peripheral biomarkers: A systematic review*. Elsevier Ireland Ltd. *Gerontology and Geriatrics* 59, Januari : pp. 7–17.
- Ferry, E. (2009) *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ines, C., Herbert, M., Steffi, R., Carolin., Reinhold, K. (2014) *The psychometric properties of the German version of the WHOQOL-OLD in the German population aged 60 and older*. *Health and Quality of Life Outcomes: BioMed Central Ltd* 12:105.
- Irawati, R., Kusdhany., Cahyani, Y., Iratanti. (2013) *Panduan Tenaga Kesehatan Penilaian Status Kognitif pada Lanjut Usia di Pelayanan Primer*. Depok: Pusat Kajian Kelanjutusiaan UI.
- Kodrat, H., Novirianthy, R. (2016) *Stereotactic Radiosurgery in Recurrent Brain Metastases After Prior Radiosurgery: A Case Report and Review of Literature*. Department of Radiology, Faculty of Medicine, University Syiah Kuala, Dr. Zainoel Abidin Hospital: Banda Aceh, Indonesia.

- Lesk, V., Wan, S., Walters, E., Ugail, H. (2014) *Using a virtual environment to assess cognition in the older people*. Available from: 18(4), 271-279. doi: 10.1007/s10055-01402522.
- Michelle, H., Maycon, S., Janaina, S., Alvaro. (2015) *Factors associated with quality of life among the older people in the community of the southern triangle macro-region, Minas Gerais, Brazil*. Programa de Pós-Graduação em Atenção à Saúde: Universidade Federal do Triângulo Mineiro.
- Mongisidi, R. (2013) *Profil Penurunan Fungsi Kognitif pada Lansia di Yayasan-Yayasan Manula di Kecamatan Kawangkoan*. Jurnal E-Clinic, Vol 1, No 1.
- Nugroho, W. (2008) *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. 3th edn. Jakarta: EGC.
- Ozge, S., Ayse, S., Nuray, A., Ozde, O., Omer, S., Ismet, K., Levent, A. (2015) *The Relationship between Quality of Life and Cognitive Functions, Anxiety and Depression among Hospitalized older people Patients*. Departments of Psychiatry and Family Medicine, Bulent Ecevit University Faculty of Medicine : Public Health Center, Zonguldak, Turki.
- Ozyurt, B.C., Eser, E., Coban, G., Akdemir, S.N., Karaca, I., Karakoc, O. *The evaluation of influencing factors of "quality of life" in the older people in Muradiye district, Manisa*. Turkish J Geriatri 2007;doi: 10:117-123.
- Pradono, J., Hapsari, D., Sari, P. (2007) *Kualitas Hidup Penduduk Indonesia menurut International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekologi dan Status Kesehatan.
- Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. (2013) *Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Qotifah, I. (2017) *Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Puskesmas Nogosari*. Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Regina, M., Karina, C., Suzana., Carlos, R. (2010) *WHOQOL-OLD assessment of quality of life in older people patients with Parkinson's disease: influence of sleep and depressive symptoms*. Bras. Psiquiatr, Vol 32, No 2.
- Santoso., Hanna., Ismail., Andar. (2009) *Memahami krisis lanjut usia: uraian medis dan pedagogis – pastoral*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Surprenant, A.M., Neath, I. (2007) *Gerontology : perspectives and issues*. New York : Springer Publishing Company, LLC: pp. 89-110.
- Sutikno, E. (2011) *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia*. Skripsi, Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- The Total MMSE Score*. (2000) Capability Available from: <http://faculty.pepperdine.edu/shimels/Courses/Files/MMSE.pdf> [Accessed 21 June 2014].

- Utomo, B. (2010) *Hubungan antara Kekuatan Otot dan Daya Tahan Otot Anggota Gerak Bawah dengan Kemampuan Fungsional Lanjut Usia*. Universitas Sebelas Maret: Masters Thesis.
- Woodford, H.J., George, J. (2007) *Cognitive assessment in the older people: a review of clinical methods*. Oxford University.
- Xavier, F.M., Ferraz, M.P., Marc, N., Escosteguy, N.U., Moriguchi, E.H. (2003) *Older people's definition of quality of life*. Rev Bras Psiquiatr 25: pp. 31-39.
- Yulianti., Rahayu, D., Sugiyanto., Sarwinanti. (2015) *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Pogungrejo Porworejo*. Capability Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/587> [Accessed 20 January 2017].
- Yunita, M. (2013) *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di RW 002 Kelurahan Duri Kupa Jakarta Barat Tahun 2013*. Capability Available from: <http://digilib.esaunggul.ac.id/hubungan-dukungan-keluarga-dengan-kualitas-hidup-lansia-di-rw-002-kelurahan-duri-kepa-jakarta-barat-tahun-2013-984.html> [Accessed 21 January 2017].
- Zhang, Z.X., Zahner, G.E., Roman, G.C., Liu, J., Hong, Z., Qu, Q.M., Liu, X.H., Zhou, B., Wu, C.B. (1990) *Euroqol – a new facility for the measurement of health – related quality – of – life*. The Euroqol Group Health Policy 16: pp. 199–208.